

## ABSTRAK

**Skripsi, (Zakariya Nurisha Fahman 12102193212) “Penanaman Nilai Nilai Moderasi Beragama Pada Keluarga Muallaf Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah”** Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Dr. Eko Siswanto, M. HI.

Kata kunci : *Moderasi Beragama, Muallaf, Keluarga Sakinah*

Keluarga sakinah merupakan cita-cita bagi semua pasangan yang telah menikah, sehingga dengan adanya keluarga yang sakinah ini maka kehidupan atau kesehariannya akan terasa tenang, nyaman dan bahagia. Pola awal terbentuknya keluarga yang sakinah ini harus diwujudkan dengan rasa saling sayang dan menghormati antar pasangan. Pembentukan keluarga sakinah di kalangan keluarga muallaf tentu ini bukan hal yang mudah, banyak yang harus dilalui yang mana hal itu merupakan suatu hal baru. Dalam hal ini, pentingnya moderasi beragama yang harus diterapkan pada keluarga muallaf.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana konsep nilai-nilai moderasi beragama? (2) Bagaimana bentuk nilai-nilai moderasi beragama pada keluarga muallaf di Kelurahan Jepun Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung? (3) Bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada keluarga muallaf di Kelurahan Jepun Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan konsep nilai-nilai moderasi beragama.(2) Mendeskripsikan bentuk nilai-nilai penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada keluarga muallaf di Kelurahan Jepun Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung. (3). Mendeskripsikan upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada keluarga muallaf di Kelurahan Jepun Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, yang dimana artinya pengumpulan data pada suatu latar alamiah. Dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi atau realitas sosial. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti akan mendeskripsikan terkait perkara nilai-nilai moderasi beragama pada keluarga Muallaf untuk mewujudkan keluarga sakinah di Tulungagung secara akurat dan Faktual. Kemudian analisis yang digunakan adalah dengan model interaktif, yang berarti analisis data sudah dimulai pada saat proses pengumpulan data berlangsung dilapangan dan dalam bentuk siklus. Proses siklus dilakukan dengan cara mengkomparasikan seluruh data yang diperoleh dengan data lain secara berkelanjutan.

Hasil dari penelitian ini adalah *Pertama*, bahwa di Tulungagung sebagian besar masyarakat untuk mencapai keluarga yang sakinah yaitu cara ketenangan, ketengan, kedamaian, penuh suka cita dengan keluarga. *Kedua*, masyarakat Tulungagung memiliki toleransi yang tinggi sehingga dapat menjalani hidup rukun

dalam rumah tangga, sosial dan saling toleransi misalnya merayakan hari raya setiap Natal dan Idul Fitri, dari salah satu keluarga turut merayakan atau membantu satu sama lain tetapi hanya turut membantu tidak ikut merayakan. *Ketiga*, Nilai nilai moderasi beragama yang terdapat pada Kelurahan Jepun Kecamatan Tulungagung diantaranya, keadilan (*A-I'adl*), Toleransi (*tasamuh*), Keseimbangan (*At-tawaazun*), Kebergaman dan Keteladanan. *Keempat*, konsep moderasi beragama ditanamkan dengan cara pernikahan beda agama yang berakibat muallaf.

## ABSTRACT

**Thesis, (Zakariya Nurisha Fahman 12102193212) "Instilling The Values Of Religious Moderation In Convert Families In Creating A Sakinah Family"**  
Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences,  
Sayyid Ali Rahmatullah University Tulungagung, Supervisor, Dr. Eko  
Siswanto, M. HI

**Keywords:** *Religious Moderation, Converts to Islam, Sakinah Family*

*A sakinah family is the dream of all married couples, so that with this sakinah family their life or daily life will feel peaceful, comfortable and happy. The initial pattern for forming a sakinah family must be realized with mutual love and respect between partners. Forming a sakinah family among convert families is certainly not an easy thing, there is a lot to go through which is something new. In this case, the importance of religious moderation must be applied to families of converts.*

*The problem formulation in this research is: (1) What is the concept of religious moderation values? (2) What are the forms of religious moderation values in families of converts to Islam in Jepun Village, Kec. Tulungagung Regency Tulungagung? (3) How to instill the values of religious moderation in families of converts to Islam in Jepun Village, Kec. Tulungagung Regency Tulungagung? The objectives of this research are (1) To describe the concept of religious moderation values. (2) To describe the form of instilling religious moderation values in Muslim convert families in Jepun Village, Kec. Tulungagung Regency Tulungagung. (3). Describe efforts to instill the values of religious moderation in families of converts to Islam in Jepun Village, Kec. Tulungagung Regency Tulungagung.*

*In this research, researchers used qualitative methods, which means collecting data in a natural setting. With the aim of interpreting phenomena that occur or social reality. Using a qualitative approach, researchers will describe the values of religious moderation in Muslim families to create a sakinah family in Tulungagung accurately and factually. Then the analysis used is an interactive model, which means data analysis begins when the data collection process takes place in the field and is in the form of a cycle. The cycle process is carried out by combining all data obtained with other data on an ongoing basis.*

*The results of this research are First, that in Tulungagung the majority of people achieve a sakinah family, namely by means of peace, tranquility, peace,*

*full of joy with family and mutual tolerance, for example celebrating Christmas and Eid al-Fitr every holiday. Second, the people of Tulungagung have high tolerance so they can live harmoniously at home and socially. Third, the values of religious moderation found in Jepun Village, Tulungagung District include justice (A-I'adl), tolerance (tasamuh), balance (At-tawaazun), diversity and example. Fourth, the concept of religious moderation is instilled by interfaith marriages which result in converts to Islam.*